

HUBUNGAN KUALITAS PROGRAM SIARAN ISLAM MENYAPA DENGAN KEPUASAN PENDENGAR PADA RADIO BAHANA BATANG HARI FM JAMBI

Sepna Sri Lestari¹ dan Chodidjah Makarim¹

¹ Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ibn Khaldun
Bogor Jl. Sholeh Iskandar, Kedung Badak, Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16162
Email: sepnasrilestari17@gmail.com

Abstract

This study discusses the relationship between the quality of the Islamic Greeting Program with Listener Satisfaction on Bahana Batang Hari Radio FM Jambi. The purposes of this study are (1) to describe the quality of the Islamic Broadcasting Program in Bahana Batanghari, (2) to describe the satisfaction of listeners at Bahana Radio Batanghari, (3) to determine the relationship between the quality of the Islamic Broadcasting program in Bahana Batanghari and the satisfaction of listeners to Radio Bahana. Batanghari. This research uses quantitative research with a cross-sectional approach. The sampling technique used is Simple Random Sampling and obtained 52 respondents. The results obtained from the coefficient of determination test results obtained R² of 0.452 so that it can be interpreted that the broadcast program quality variable has a contribution effect of 45.2% on the variable listener satisfaction. Based on the results of a simple linear regression test, it was found that the value of Sig. = 0.000 with a constant coefficient value of 24,916 the independent variable coefficient of 0.695 so it can be concluded that the regression equation model of the relationship between the quality of the Islamic broadcasting program, saying hello is significant to the satisfaction of the listeners of Bahana Batanghari FM Radio. The findings of this study directly prove that the quality of the Islam Saying program is one of the important factors in realizing the satisfaction of listeners of Bahana Batanghari FM Radio. Recommendations for further research are to develop further research based on research using different variables and indicators, different research methods, different research sites, larger samples or respondents so that the population can be represented.

Keywords: *Program Quality; Islamic Broadcast Greetings; Listener Satisfaction; Radio Bahana Batanghari*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Hubungan Kualitas Program Siaran Islam Menyapa dengan Kepuasan Pendengar pada Radio Bahana Batang Hari FM Jambi. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui gambaran kualitas Program Siaran Islam Menyapa di Radio Bahana Batanghari, (2) Untuk mengetahui gambaran kepuasan pendengar di Radio Bahana Batanghari, (3) Untuk mengetahui besar hubungan kualitas Program Siaran Islam Menyapa terhadap kepuasan pendengar Radio Bahana Batanghari. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling* dan didapatkan 52 responden. Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil R² sebesar 0,452 sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel kualitas program siaran memiliki pengaruh kontribusi sebesar 45,2% terhadap variabel kepuasan pendengar. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh hasil bahwa nilai Sig. = 0,000 dengan nilai koefisien konstanta sebesar 24.916 koefisien variabel bebas sebesar 0,695 sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi hubungan kualitas program siaran Islam Menyapa signifikan terhadap kepuasan pendengar Radio Bahana Batanghari FM. Temuan pada penelitian ini

©2021 The authors and Komunika. All rights reserved.

membuktikan bahwa secara langsung kualitas program siaran Islam. Menyapa menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan kepuasan pendengar Radio Bahana Batanghari FM. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian lanjut berdasarkan penelitian dengan menggunakan variabel dan indikator berbeda, metode penelitian yang berbeda, tempat penelitian yang berbeda, sampel atau responden yang lebih banyak sehingga populasi dapat terwakili.

Kata Kunci: Kualitas Program; Siaran Islam Menyapa; Kepuasan Pendengar; Radio Bahana Batanghari

1. Pendahuluan

Era globalisasi yang sedang kita masuki sekarang sudah mengalami perubahan yang sangat signifikan (Jandy, 2020). Dari persentase responden di seluruh dunia dalam mengakses konten berita menurut laporan statistik global Juli 2021 yang diperoleh dari perusahaan media asal Inggris *We Are Social*, diterbitkan dalam kemitraan dengan *Hootsuite*, sebanyak 82% masyarakat diseluruh dunia menggunakan media online (portal berita) untuk mengakses konten berita. 64% masyarakat diseluruh dunia mengakses konten berita melalui televisi. Lalu sebanyak 56% masyarakat diseluruh dunia menggunakan media sosial untuk mengakses konten berita. Masyarakat diseluruh dunia mengakses berita menggunakan media cetak sebanyak 24%. Sedangkan sebanyak 26% masyarakat diseluruh dunia mengakses berita dengan mendengarkan radio. Dari persentase tersebut menunjukkan bahwa media massa mendorong aktivitas masyarakat diseluruh dunia dalam mendapatkan informasi dan hiburan.

Radio diyakini sebagai komunikasi massa dengar yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Menyajikan program-program yang dibutuhkan masyarakat seperti program berita, musik, komedi, kesenian tradisional, dan keagamaan. Di radio dapat memanfaatkan program keagamaan sebagai *channel* atau sarana untuk mencapai tujuan dakwah sangat efektif (Romli, 2017). Berdasarkan data yang diperoleh *Nielsen* tahun 2020 diketahui bahwa program yang paling di minati di Indonesia adalah program musik sebanyak 80%, sedangkan program berita menduduki angka 61%, program program komedi sebanyak 19,4%, dan keagamaan menduduki peringkat terendah yakni sebanyak 3,8%. Menghadapi kondisi kecenderungan penurunan minat siaran keagamaan terutama terkait syiar Islam perlu adanya upaya yang harus dilakukan.

Islam merupakan agama dakwah, artinya agama yang tidak terlepas dari kegiatan berdakwah dan selalu mendorong umatnya untuk senantiasa berdakwah kapanpun dan dimanapun berada. Didalam Al-Qur'an, kegiatan dakwah disebut sebagai *Ahsanul Qaula* yaitu menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam (Natsir, 2017). Apalagi semakin majunya zaman semakin maju pula kehidupan manusia. Berbagai informasi masuk dan menyebar begitu cepat. Umat Islam harus dapat memilih dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai keislaman.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga konsistensi dan minat pendengar terhadap program siaran islam adalah dengan meningkatkan kemampuan sumber daya maupun ide-ide kreatif untuk menjaga materi program siaran agar tetap sesuai kebutuhan pendengar (Rohmadi, 2017). Selain itu, ketersediaan waktu dan kedibilitas ahli yang menjadi narasumber untuk mengisi program siaran juga menjadi tantangan tersendiri bagi keberlanjutan suatu program siaran islam (Romli, 2017). Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja (Susanto, 2017).

Orang yang berkecimpung didalam radio salah satunya adalah penyiar yang menjadi dampak indikasi dan bisa menjadi kekuatan baru dalam masyarakat, bahkan penyiar menjadi alat penghubung dengan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan tingkat peradaban perkembangan dunia radio semakin pesat hal ini menuntut para crew dan yang berkecimpung didalam radio agar tetap eksis dan mampu menciptakan ide-ide yang kreatif dan inovatif sehingga mampu mengemas suatu informasi yang bisa menarik perhatian masyarakat untuk mendengarkan radio (Romli, 2017). Tingkat persaingan stasiun radio dewasa ini cukup tinggi dalam merebut perhatian audiens (Sulvinajayanti, 2018).

Semakin banyak pendengar yang mendengarkan program-program radio maka media penyiaran radio itu semakin efektif, karena tidak ada sistem penyiaran radio yang dapat bertahan tanpa pendengar (Prayudha, 2016). Jika sebuah stasiun radio bisa menyiarkan berita atau informasi yang menarik dan disukai banyak pendengar, hal ini bisa meningkatkan alat jual bagi stasiun radio tersebut (Rohmadi, 2017). Dari program-program acara tersebut dapat membedakan antara radio yang satu dengan radio yang lain.

Seperti pada Radio Bahana Batanghari FM memiliki program unggulan di antaranya adalah program konsultasi kesehatan, request musik siang, suara nusantara, berita daerah dan Islam Menyapa. Program siaran tersebut dibuat untuk memenuhi kebutuhan pendengar baik informasi maupun hiburan.. Dalam hal ini, efektivitas pemenuhan kebutuhan informasi atau hiburan suatu program acara diuji dari segi kepuasan pendengar dari siaran program acara yang disediakan. Kepuasan pendengar sangat penting bagi kemajuan suatu program acara di radio, agar program yang dibuat dapat terus berkembang dan diminati masyarakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yg dilakukan oleh peneliti pada tgl 10 Juni 2021 di Radio Bahana Batanghari FM Jambi, peneliti melakukan wawancara kepada direktur dan staff karyawan, peneliti mendapatkan informasi bahwa narasumber merupakan seorang ulama, ustadz, cendikiawan muslim, tokoh islam yang ada di sekitar wilayah batanghari. Permasalahan yang muncul adalah sedikitnya jumlah pendengar interaktif ketika dibuka sesi tanya jawab dengan narasumber pada program islam menyapa, hal ini dikarnakan penyiar kurang terampil dalam

berinteraksi baik dengan pendengar maupun narasumber. Berdasarkan dari hasil wawancara sebagian penyiar tidak menguasai *announcing skill* (pernapasan, suara diagfarma, intonasi, aksentuasi, kecepatan, artikulasi dan ritme). Padahal Karakteristik suara penyiar yang khas dapat menjadi keunggulan bagi suatu program, sehingga program acara tersebut mudah di ingat bagi pendengar.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh kualitas program siaran islam menyapa terhadap kepuasan pendengar pada Radio Bahana Batanghari FM Jambi”.

2. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan variabel *independent* dan *dependent* yang diidentifikasi pada waktu yang sama. Metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka (Sugiono, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *simple random sampling*, menurut Sugiyono (2017) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pendengar yang ada di Radio Bhana FM sebanyak 110 orang. Peneliti menggunakan rumus Slovin yang dikemukakan oleh Sugiono tahun 2020 dan didapatkan 52 responden.

Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan responden dengan berpedoman dengan kuesioner penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara kuesioner dibuat dalam bentuk *google form* yang disebarakan secara online dan dikirim melalui link ke WA grup responden yang sudah terpilih. Kuesioner Kepuasan dilakukan Uji Valid menggunakan *Product Moment* didapatkan nilai r-tabel sebesar 0,632 hasil akhir dengan aitem valid berjumlah 23. Uji Reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,991.

3. Hasil dan Pembahasan

Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Batanghari menjalankan fungsi sebagai media hiburan dan penerangan, melalui sajian acara-acaranya yang ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat. Bertempat di ibukota Kabupaten batanghari Provinsi Jambi letak studio Radio Bahana Batnghari, berdiri antara sebuah daerah yang mempunyai wilayah yang cukup luas yakni mulai dari desa batu sawar bagian hulu sampai desa manis mato dibagian hilir. Saat itu gedung studio dibangun dengan ukuran 7x12 meter di atas tanah seluas 2.500 m² sesuai SK Bupati Batanghari NO.137/KPTS/1984 tanggal 8 Agustus 1984 bertempat di Jln. Gajah Mada No 59 Muara Bulian.

Program Islam Menyapa merupakan program tanya jawab antara masyarakat dan narasumber tentang permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang berkaitan dengan tema acara. Merupakan suatu sistem yang sangat efektif karena narasumber langsung menjawab keluhan masyarakat. Adapun pembahasan yang disiarkan, sangat membantu masyarakat dalam proses pemecahan masalah agama baik yang sedang konsultasi maupun yang hanya mendengarkan. Hal ini yang membuat Radio Bahana Batanghari masih mengembangkan dan mempertahankan program tersebut tetap bertahan hingga saat ini. Analisis Regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisa ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Table 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.673 ^a	0.452	0.441	9.880

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel di atas nilai kolerasi adalah 0,673. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel di atas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 45,2%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X (kualitas program siaran) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 45,2% terhadap variabel Y (kepuasan pendengar). Berikut Tabel 2 linieritas dari regresi.

Table 2. Linieritas dari regresi

ANOVA ^b				
Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
4032.004	1	4032.004	41.306	0.000 ^a
4880.670	50	97.613		
8912.673	51			

Tabel uji signifikansi di atas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Sig. = 0,000, berarti Sig.< dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria. Berikut Tabel 3 koefisien regresi sederhana.

Tabel 3. Koefisien regresi sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.916	8.110		3.072	0.003
	X	0.695	0.108	0.673	6.427	0.000

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 24.916 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,695. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=24.916+0,695X$. Berdasarkan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 24.916. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kualitas program siaran 0, maka kepuasan responden memiliki nilai 24.916. Selanjutnya nilai positif (0,695) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (kualitas program) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (kepuasan pendengar) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas program akan akan menyebabkan kenaikan kepuasan pendengar 0,748.

Temuan pada penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung kualitas program siaran Islam Menyapa menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan kepuasan pendengar Radio Bahana Batanghari FM. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil R^2 sebesar 0,452 sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel kualitas program siaran memiliki pengaruh kontribusi sebesar 45,2% terhadap variabel kepuasan pendengar. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh hasil bahwa nilai Sig. = 0,000 dengan nilai koefisien konstanta sebesar 24.916 koefisien variabel bebas sebesar 0,695 sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi hubungan kualitas program siaran Islam Menyapa signifikan terhadap kepuasan pendengar Radio Bahana Batanghari FM.

Menurut Tjiptono (2016), menyatakan bahwa kualitas pelayanan merupakan salah satu tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat kelebihan dari pelayanan yang diberikan guna mencapai keinginan pelanggan dimana pelanggan jasa radio adalah pendengar setia radio. Kualitas program siaran radio merupakan salah satu indikator yang dijadikan sebagai penilaian kualitas pendengar radio. Saat ini, banyak masyarakat yang sudah tidak menggunakan radio sebagai media komunikasi.

Menurut Eastman dan Ferguson (2009), program siaran harus memuat elemen-elemen penyusunan program siaran sebagai berikut program siaran harus memiliki kesesuaian (*Compatibility*), pemeliharaan sumber daya program siaran harus selalu diperhatikan (*Conversation of program resources*), dan memiliki daya tarik yang luas (*Breadth of appeal*) pada program siaran yang dibuat. Kualitas program siaran harus mampu mengakomodir kesukaan pendengar dan keinginan pemasang iklan

dengan selera yang berbeda-beda sehingga merasa tertarik untuk mendengarkan program yang disiarkan. Dengan program siaran yang berkualitas dapat dijadikan sebagai keunggulan untuk memenangkan persaingan antar radio. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan radio dalam membuat program yang menarik untuk mempertahankan kepuasan pendengar radio. Hal ini sejalan dengan penelitian Nasrul Efendi (2017) yang menyatakan bahwa Kualitas program siaran berpengaruh langsung positif dan signifikan dalam mewujudkan kepuasan pendengar radio. Profesionalisme perusahaan radio sebagai perusahaan media komunikasi harus memberikan kebutuhan yang diinginkan masyarakat sebagai pendengar radio. Kreatifitas dari penyiar radio (*broadcaster*) akan menarik masyarakat untuk mendengarkan radioa. Hal ini sejalan dengan penelitian Danil (2020) yang menyatakan bahwa persepsi pendengar radio program Apa Kabar Parepare Talkshow KOMISI (Komentar, Opini dan Solusi) mendapatkan respon yang positif dan diterima oleh masyarakat.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Gambaran kualitas pelayanan program siaran dilihat dari hasil kuesioner yang disebarkan peneliti. Hal ini diketahui dari tanggapan jawaban responden dengan variabel kualitas pelayanan tertinggi menyatakan kualitas pelayanan yang diberikan kurang baik sebesar 29 responden (55,6%) dan responden yang menyatakan kualitas program siaran sebanyak 23 responden (44,2%). Gambaran kepuasan pendengar dilihat dari hasil kuesioner yang disebarkan peneliti. Hal ini diketahui dari jumlah tanggapan jawaban responden mengenai variabel kepuasan pendengar tertinggi adalah kurang puas yaitu sebanyak 27 responden (51,9%) dan responden merasa puas sebanyak 25 responden (49,1%).

Temuan pada penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung kualitas program siaran Islam Menyapa menjadi salah satu faktor penting dalam mewujudkan kepuasan pendengar Radio Bahana Batanghari FM. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan hasil R^2 sebesar 0,452 sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel kualitas program siaran memiliki pengaruh kontribusi sebesar 45,2% terhadap variabel kepuasan pendengar. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh hasil bahwa nilai Sig. = 0,000 dengan nilai koefisien konstanta sebesar 24.916 koefisien variabel bebas sebesar 0,695 sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi hubungan kualitas program siaran Islam Menyapa signifikan terhadap kepuasan pendengar Radio Bahana Batanghari FM.

Peneliti mengharapkan agar pelayanan Radio Bahana Batanghari FM dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui program pelatihan *Communication skill*, radio production dan pelatihan meningkatkan kemampuan *broadcaster* agar memiliki kreativitas tinggi. Radio Bahana Batanghari FM dapat menyediakan sarana keluhan pelanggan secara *off line* dan *on line* sehingga

informasi keluhan pemasangan iklan cepat diterima sehingga bisa diatasi sesegera mungkin untuk menghindari kekecewaan yang besar terhadap kinerja Radio Bahana Batanghari FM.

5. Daftar Pustaka

- Efendi, N. (2017). *Pengaruh kualitas program siaran, harga dan pelayanan terhadap kepuasan dan loyalitas pemasang iklan pada PT. Radio Media Indah Suarahandalan Smart FM Medan*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/15112>
- Hamka, B. (2018). *Prinsip dan kebijaksanaan dakwah*. Depok: Gema insani.
- Harley Prayudha. (2019). *Radio suatu pengantar untuk wacana dan praktik penyiaran*. Malang: Bayumedia.
- Harliantara. (2016). *On air to online pengantar penyiaran radio* (Agus Setiadi (ed.)). Broadcastmagz Publisher.
- Humaizi. (2018). *Uses and gratifications theory*. Medan: USU Press.
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran dan kepuasan pelanggan*. Unitomo Perss.
- Jandy, L. (2020). *Media baru sebuah pengantar*. Jakarta: Pernada Media Group.
- Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khoirunnas, M., Warsono, H., Publik, J.A., Diponegoro, U., Profesor, J., & Soedarto, H. (2015). *Analisis kualitas pelayanan di puskesmas Batang I kabupaten Batang*. 1–11.
- Maysaroh, L. (2018). *Kualitas pelayanan publik*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hk394>
- Morissan, M.A. (2018). *Manajemen media penyiaran: Strategi mengelola radio & televisi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyawan, R. (2016). *Birokrasi dan pelayanan publik*. UNPAD Pres.
- Natsir, M. (2017). *Fiqhud dakwah*. Jakarta: Dewan Dakwah Islamiyah.
- Rohmadi, S.H. (2017). *Pengantar jurnalistik radio & kepenyiaran*. Jakarta: Media Perkasa.
- Romli, A.S.M. (2017). *Manajemen program dan teknik produksi siaran radio*. Nuansa.
- Romli, M. (2017). *Manajemen program & teknik produksi siaran radio*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Sakti, P.K. (2019). *Pengaruh kualitas program playground terhadap kepuasan pendengar Geronimo FM*. <http://e-journal.uajy.ac.id/19698/>
- Saptarini, R.P., Barusman, V., & Primatarani, E. (2020). *Analisis tingkat kepuasan pendengar terhadap program siaran tembang kenangan radio rajawali 95,2 FM Lampung*. 9. <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jmv/article/view/1681>
- Siahaan, R.B. (2019). *Pengaruh profesionalitas penyiar acara hiburan terhadap tingkat kepuasan pendengar radio FBFM Purwakarta*. <http://repository.uki.ac.id/id/eprint/1111>
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulvinajayanti. (2018). *Manajemen dan konvergensi media penyiaran*. Jakarta Timur: Aksara Timur.
- Wahid, D. (2018). *Suara salafisme radio dakwah di Indonesia*. Bekasi Utara: Pernada Media Group
- Yulianti, Lamsah, & Periadi. (2019). *Menejemen pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish publisher
- Zebua, G.P. (2017). *Karakteristik penyiar dan minat mendengar*. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/17094>